

STUDI KELAYAKAN BISNIS



CAPAIAN BELAJAR

Setelah mempelajari bab ini anda diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian bisnis dan studi kelayakan bisnis
2. Menjelaskan berbagai alasan perlu melakukan studi kelayakan bisnis
3. Memahami tujuan dan manfaat studi kelayakan bisnis
4. Menjelaskan desain dan tahapan studi kelayakan bisnis

INVESTASI

- Menurut William F.S., **Investasi** adalah mengorbankan dollar sekarang untuk dollar dimasa yang akan datang.
- **Investasi** adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relative Panjang dalam berbagai bidang usaha.
- Investasi terbagi menjadi dua, yaitu:
 1. Investasi nyata (real investment)
 2. Investasi finansial (financial investment)

PROYEK

- **Proyek** adalah kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya yang terhimpun dalam suatu wadah (organisasi) tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk mencapai sasaran tertentu.
- **Kegiatan proyek biasanya berupa:**
 1. Pembangunan fasilitas baru
 2. Perbaikan fasilitas yang sudah ada
 3. Penelitian dan pengembangan.

Studi Kelayakan: Bisnis vs Proyek

Studi Kelayakan Bisnis adalah suatu penelitian tentang layak tidaknya suatu rencana bisnis dibangun dan dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.

Studi Kelayakan Proyek adalah suatu penelitian tentang layak tidaknya suatu proyek dibangun untuk jangka waktu tertentu.

PERUSAHAAN, BISNIS, DAN PROYEK

Perusahaan dapat diartikan sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan konsumen serta diharapkan akan memberikan laba kepada pemilik.

Bisnis diartikan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang dan industri dimana perusahaan berada) dalam rangka memperbaiki standar dan kualitas hidup mereka.

Proyek merupakan usaha yang direncanakan sebelumnya dan memerlukan sejumlah pembiayaan serta sumber daya lain, untuk mencapai tujuan tertentu dan dilaksanakan dalam waktu tertentu pula.

MANFAAT BISNIS

1. Memperoleh keuntungan
2. Membuka peluang pekerjaan
3. Manfaat ekonomi :
 - Menambah jumlah barang dan jasa
 - Meningkatkan mutu produk
 - Meningkatkan devisa
 - Menghemat devisa
4. Tersedia sarana dan prasarana
5. Membuka isolasi wilayah
6. Meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pembangunan

TUJUAN SKB

1. Menghindari risiko kerugian
2. Memudahkan perencanaan
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan
4. Memudahkan pengawasan
5. Memudahkan Pengendalian

MANFAAT SKB

- Keuntungan tersebut yaitu keuntungan yang memberikan manfaat ekonomi (financial benefit).
- Keuntungan (manfaat) yang akan diperoleh dari SKB berupa:
 1. Manfaat ekonomi (financial benefit) seperti pengusaha
 2. Manfaat sosial (social benefit) seperti pemerintah dan lembaga sosial lainnya.

PIHAK-PIHAK YANG MEMANFAATKAN SKB

- Investor (Pemilik Usaha)
- Kreditor
- Manajemen
- Pemerintah
- Masyarakat

TAHAPAN SKB

1. Tahap penemuan ide
2. Tahap penelitian
3. Tahap evaluasi
4. Tahap pengurutan usulan yang layak
5. Tahap rencana pelaksanaan
6. Tahap pelaksanaan

1. TAHAP PENEMUAN IDE

- Bila menemukan ide lebih dari satu, maka yang dipilih biasanya tergantung pada 3 faktor yaitu:
 1. Ide usaha cocok dengan kata hati
 2. Mampu melibatkan diri dalam hal-hal yang bersifat teknis
 3. Keyakinan akan usaha untuk menghasilkan laba

1. TAHAP PENEMUAN IDE

- Identifikasi kesempatan berusaha, bisa dilakukan dengan cara:
 1. Mempelajari impor
 2. Menyelidiki material lokal
 3. Mempelajari keterampilan tenagakerja
 4. Melakukan studi industri
 5. Menerapkan kemajuan teknologi
 6. Mempelajari hubungan antar industri
 7. Menilai rencana pembangunan
 8. Melakukan pengamatan ditempat lain

2. TAHAPAN PENELITIAN

1. Mengumpulkan data dan informasi
2. Melakukan pengolahan data
3. Analisis data
4. Mengambil keputusan
5. Memberikan rekomendasi